

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian yang penulis selesaikan dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode *Scramble* Wacana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *scramble* wacana keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *scramble* wacana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus dikategorikan baik, hal itu ditunjukkan pada interpretasi nilai 59,7–79,8 masuk interval baik. Nilai rata-ratanya adalah 77,5862 sebanyak 18 siswa dengan prosentase 62%.
2. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia sesudah menggunakan metode *scramble* wacana keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *scramble* wacana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus dikategorikan sangat baik, hal itu ditunjukkan pada interpretasi nilai 79,9–100 masuk interval sangat baik. Nilai rata-ratanya adalah 86,6207 sebanyak 26 siswa dengan prosentase 89,65%.
3. Terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *scramble* wacana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble* wacana. Hal ini dibuktikan dengan: nilai thitung sebesar 4,978 > nilai ttabel yaitu 2,045 dan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Nilai rata-rata siswa sebelum diterapkannya metode *scramble* wacana adalah 77,58. Adapun nilai-rata-rata siswa sesudah diterapkannya metode *scramble* wacana adalah 86,6207. Dampak penerapan metode *scramble* wacana dalam proses pembelajaran adalah mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran-Saran

Saran yang peneliti dapat paparkan tentang Efektivitas Penggunaan Metode *Scramble* Wacana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus.

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan untuk mampu menerapkan metode scramble wacana dalam pembelajaran proses serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik lainnya.
2. Siswa, diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar keterampilan membaca pemahaman.

